



ISSN : 2339 - 1871

## JURNAL ILMIAH BETRIK

Besemah Teknologi Informasi dan Komputer

Editor Office : LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam, Jln. Masik Siagim No. 75  
Simpang Mbacang, Pagar Alam, SUM-SEL, Indonesia

Phone : +62 852-7901-1390.

Email : [betrik@sttpagaralam.ac.id](mailto:betrik@sttpagaralam.ac.id) | [admin.jurnal@sttpagaralam.ac.id](mailto:admin.jurnal@sttpagaralam.ac.id)

Website : <https://ejournal.sttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/index>

### PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI IKU-PT SEBAGAI AKSELERATOR PENGEMBANGAN KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Intan Mujanniyati<sup>1</sup>, Kurniawan<sup>2</sup>, Leon Adretti Abdillah<sup>3</sup>, Kiky Rizky Nova Wardani<sup>4</sup>.

Program Studi Sistem Informasi Universitas Bina Darma Palembang<sup>1234</sup>.

Jl. Jenderal A. Yani No. 3 Palembang 30111.

Sur-el : [intanmujanniyati27@gmail.com](mailto:intanmujanniyati27@gmail.com)<sup>1</sup>, [kurniawan@binadarma.ac.id](mailto:kurniawan@binadarma.ac.id)<sup>2</sup>,  
[leon.abdillah@yahoo.com](mailto:leon.abdillah@yahoo.com)<sup>3</sup>, [kikirizkynovawardani@binadarma.ac.id](mailto:kikirizkynovawardani@binadarma.ac.id)<sup>4</sup>.

**Abstrak:** Perguruan tinggi harus berfokus pada pencapaian tujuan operasional yang mendasari ilmu pengetahuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kunci manajemen kinerja adalah indikator kinerja utama (IKU). Namun, tidak semua universitas memiliki sistem informasi untuk masuk dan mengelola data indikator kinerja utama. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang mampu menghasilkan dan menyajikan laporan pencapaian indikator kinerja utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi indikator kinerja utama perguruan tinggi yang digunakan sebagai alat untuk akselerator atau mendorong pengembangan kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diterapkan di seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia terkhususnya Universitas Bina Darma yang selama ini dilakukan secara manual melalui file excel. Serta memudahkan pengolahan data dan menghasilkan laporan mengenai indikator kinerja utama yang *up to date* dan mudah diakses. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada teknik *Extreme programming* (XP) dan *Unified Modeling Language* (UML) untuk perancangan dan pemodelan sistem.

**Kunci Utama:** Sistem Informasi; Indikator Kinerja Utama; MBKM, *Extreme Programming*; *Unified Modeling Language*.

**Abstract:** Higher education institutions must focus on achieving operational goals that underpin science, research, and community service. One key element of performance management is Key Performance Indicators. However, not all universities have information systems to enter and manage Key Performance Indicator data. Therefore, an information system is needed that can generate and present reports on the achievement of Key Performance Indicators. This research aims to develop an information system for university Key Performance Indicators, which will serve as a tool to accelerate or promote the development of policies for the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program, implemented in all higher education institutions in Indonesia, particularly at Bina Darma University, which has so far been managed manually using Excel files. This system will facilitate data processing and produce reports on Key Performance Indicators that are up-to-date and easily accessible. The research methodology used in this study is based on *Extreme Programming* (XP) techniques and *Unified Modeling Language* (UML) for system design and modeling.

**Keywords :** Information System; Key Performance Indicators; MBKM; *Extreme Programming*; *Unified Modeling Language*.

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi, sebagai pusat ilmu pengetahuan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, perlu lebih menekankan pada pencapaian tujuan operasionalnya. Salah satu kunci pengaturan penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU-PT) yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Periode 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mempunyai 3 (tiga) tugas pokok di bidang pendidikan tinggi; 1) meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi; 2) meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan; serta 3) meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi [1].

Program kampus merdeka yang menekankan delapan indikator kinerja utama meliputi: 1) Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, 2) Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, dan 3) Instruktur mendapat pengalaman di luar kampus, 4) praktisi mengajar di kampus; dan 5) hasil kerja instruktur digunakan di masyarakat dan diakui secara internasional. 6) Program pembelajaran kami selaras dengan mitra terkemuka. 7) Kursus kolaboratif dan partisipatif. 8) Program studi berstandar internasional. Semua indikatornya adalah kualitas kurikulum, pengajar dan pelatih, serta lulusan perguruan tinggi [2].

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan kinerja perguruan tinggi negeri yang menentukan pemeringkatan perguruan tinggi serta dukungan anggaran dan sumber daya yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Berdasarkan hasil dari observasi, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan sistem Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang dilakukan di Universitas Bina Darma. Universitas Bina Darma belum mempunyai sistem khusus untuk melihat perkembangan

dari capaian IKU-PT. Pengaksesan data dilakukan secara manual sehingga proses dan perkembangan tidak dapat dilihat secara langsung. Pimpinan Universitas dan fakultas sulit mendapatkan informasi *up-to-date* terkait data IKU karena unit kerja melakukan pengiriman data berdasarkan permintaan yang di input melalui file excel, proses rekapitulasi perhitungan IKU berjenjang mulai dari fakultas sampai universitas dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, serta Petugas *entry* data IKU kesulitan mendapatkan data dari unit-unit kerja karena media data yang terintegrasi tidak ada. Maka dari itu diharapkan dengan adanya sistem Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dapat mempermudah proses keseluruhan dalam pengolahan data yang ada. Proses pembuatan sistem menggunakan metode penelitian *extreme programming* dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas, kecepatan, dan kepuasan dalam proses pengembangan serta hasil yang dihasilkan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif, dimana metode deskriptif ialah jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan, melukiskan, dan melaporkan kondisi objek yang diteliti apa adanya, tanpa menarik kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, karakteristik, serta hubungan antar fenomena yang diteliti [3].

### 2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dapat memberikan hasil berupa informasi yang berguna pada tingkat manajemen [5].

### 2.2 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah alat untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja sebuah perguruan tinggi. Indikator kinerja utama ini dapat mencakup berbagai elemen, seperti akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, manajemen keuangan, dan manajemen SDM [4].

Setiap kriteria yang IKU capai/melampaui target yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dinyatakan tercapai. Adapun target IKU yang belum terpenuhi, perlu ditingkatkan kualitasnya untuk dapat mencapai target tersebut. Detail IKU dan IKT dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Formula dan Target IKU Universitas Bina Darma**

IKU	Formula	Target
IKU 1: Persentase lulusan Prodi yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup.	(Persentase capaian indikator $1.1 + 1.2 + 1.3 + 1.4$ )	80%
IKU 2: Persentase lulusan Prodi yang menghabiskan paling tidak 20 sks diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	(Persentase capaian indikator $2.1 + 2.2$ )	30%
IKU 3: Persentase dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional	(Persentase capaian indikator $3.1 + 3.2 + 3.3 + 3.4$ )	20%
IKU 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi atau berasal dari kalangan praktisi	(Persentase capaian indikator $4.1 + 4.2 + 4.3$ )	40%
IKU 5: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	(Persentase capaian indikator $5.1 + 5.2 + 5.3$ )	15%
IKU 6: Persentase Prodi yang melaksanakan	(Persentase capaian indikator $6.1 + 6.2$ )	50%

kerjasama dengan mitra		
IKU 7: Persentase mata kuliah Prodi yang menggunakan pemecahan masalah ( <i>case method</i> ) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	(Persentase capaian indikator $7.1 + 7.2$ )	35%
IKU 8: Persentase Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	capaian indikator 8	5%

Sumber : Buku Panduan IKU Universitas Bina Darma

### 2.3 Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kampus Merdeka merupakan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai ilmu yang bermanfaat untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan keleluasaan bagi mahasiswa dalam memilih program studi yang akan diambil [5].

### 2.4 Unified Modeling Language (UML)

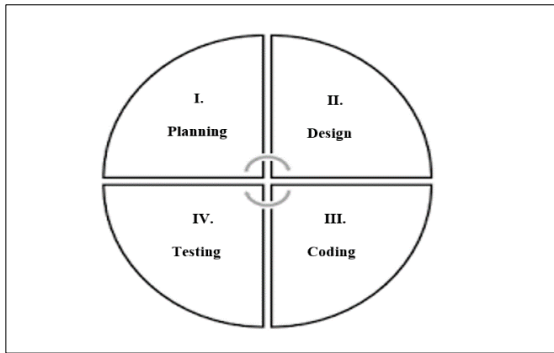
*Unified Modeling Language* (UML) adalah bahasa pemodelan yang digunakan untuk mendefinisikan, mendeskripsikan visualisasi, dan membuat serta mendokumentasikan komponen-komponen perangkat lunak dengan cara desain atau pengembangan [6]. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa UML (*Unified Modeling Language*) adalah standar bahasa yang digunakan untuk memvisualisasikan, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak.

### 2.5 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode *Extreme Programming* (XP) untuk proses pengembangan website Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. *Extreme programming* merupakan metode pengembangan sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem secara cepat sebagai respons terhadap perubahan dan kebutuhan pelanggan [7].

Pendekatan pemrograman ekstrim berfokus pada pendekatan berorientasi objek dan tim berukuran kecil hingga menengah. Metode *extreme programming* merupakan metode pengembangan sistem yang dapat menyederhanakan berbagai tahapan pengembangan menjadi lebih efisien, adaptif, dan fleksibel [8].

Dalam konteks yang berbeda, metodologi *Extreme Programming* (XP) terdiri dari empat tahap, yang memiliki aktivitas khusus untuk setiap tahapnya dan peran yang terkait dengan pelaksanaan aktivitas tersebut [9].



Gambar 1. Tahapan Metode *Extreme Programming*

### 1. *Planning* (Perencanaan)

Fase ini merupakan fase pertama dari proses pengembangan sistem, dimana pada fase ini dilakukan beberapa kegiatan yaitu identifikasi masalah, analisis kebutuhan, dan kemajuan implementasi pengembangan sistem.

### 2. *Design* (Perancangan)

Setelah *planning*, langkah selanjutnya adalah *design*, langkah ini dilakukan mulai dari pemodelan sistem, pemodelan arsitektur hingga pemodelan database. Pemodelan sistem dan arsitektur menggunakan diagram *Unified Modeling Language* (UML).

### 3. *Coding* (Implementasi)

Langkah ini merupakan langkah penerapan model yang dibuat pada antarmuka pengguna dengan menggunakan bahasa pemrograman. Mengenai bahasa pemrograman menggunakan PHP dan AJAX Jquery dengan database menggunakan MySQL dan *framework* laravel 11.

### 4. *Testing* (Pengujian)

Setelah menyelesaikan tahap perencanaan, perancangan, dan pengkodean, tahap pengujian menentukan kesalahan apa saja yang terjadi pada saat menjalankan aplikasi dan menentukan apakah sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

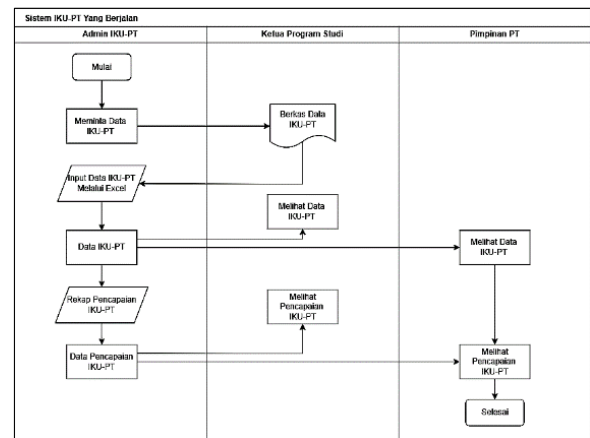
Hasil dari riset/penelitian yang dilakukan di Universitas Bina Darma Palembang adalah pengembangan sistem informasi Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Penelitian ini mengikuti tahapan – tahapan metodologi *Extreme Programming* (XP) sebagai berikut:

### 3.1 *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap perencanaan, terdapat beberapa langkah yang akan dilaksanakan, yaitu meninjau sistem yang sedang berjalan, menganalisis kebutuhan, serta merancang sistem yang akan diusulkan.

### 3.1.1 Sistem Yang Berjalan

Pada Universitas Bina Darma, belum ada sistem informasi yang dapat mengelola Indikator Kinerja Utama secara efektif dan efisien. Saat ini, penginputan dan penghapusan data Indikator Kinerja Utama masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Hal ini menyebabkan banyak terjadi kesalahan data dan ketidaksesuaian data. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi baru yang dapat mempermudah dan memperbaiki proses pengelolaan Indikator Kinerja Utama di Universitas Bina Darma. Dibawah ini adalah *workflow* sistem yang berjalan.



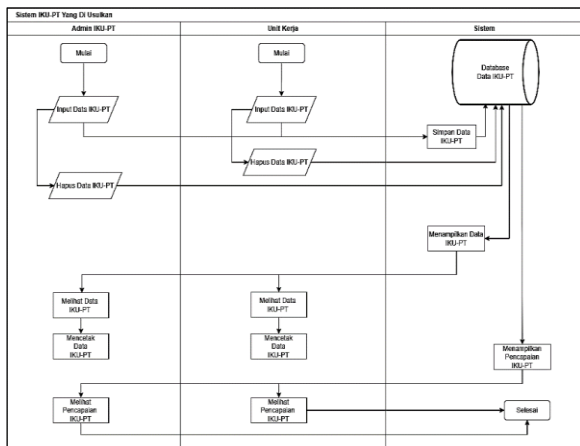
Gambar 2. *Workflow* Sistem yang Berjalan

### 3.1.2 Analisa Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan meliputi penggabungan prosedur pengembangan *Extreme Programming* untuk mendapatkan kebutuhan sistem yang akan diimplementasikan dalam pengembangan sistem Indikator Kinerja Utama. Dari hasil analisis, penulis mengidentifikasi bahwa permasalahan pada indikator utama adalah akses terhadap data dilakukan secara manual dan tidak ada pandangan langsung terhadap proses dan perkembangannya. Pimpinan universitas dan fakultas kesulitan mendapatkan informasi tentang data IKU. Hal ini dikarenakan unit kerja mengirimkan data berdasarkan permintaan yang dimasukkan melalui file excel, dan proses agregasi ulang perhitungan IKU tahap demi tahap dari fakultas ke universitas dilakukan secara manual sehingga memakan waktu lama. Kurangnya media data yang terintegrasi selama beberapa waktu menyebabkan petugas data entry IKU kesulitan mengambil data dari unit kerjanya.

### 3.1.3 Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan adalah kelanjutan dari sistem yang sedang berjalan yang merupakan usulan untuk memecahkan masalah dan dapat membantu mempermudah menganalisis sistem. Dibawah ini merupakan gambaran dari sistem yang diusulkan.



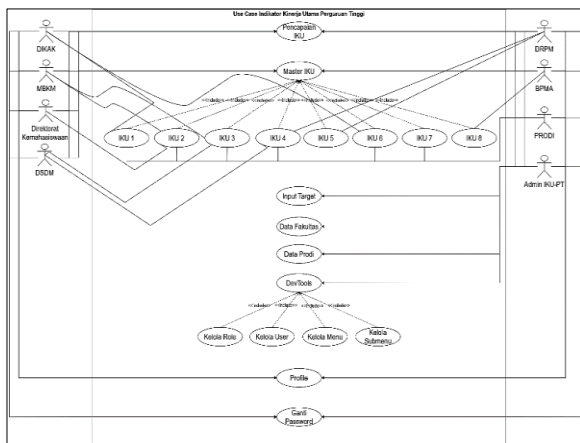
Gambar 3. Workflow Sistem yang Diusulkan

### 3.2 Design (Perancangan)

Pada tahap perancangan, peneliti akan akan membuat model-model sistem yang menggambarkan alur, interaksi, dan struktur sistem, seperti *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, dan *class diagram* serta merancang struktur database sistem yang sesuai dengan kebutuhan sistem.

#### 3.2.1. Use Case Diagram

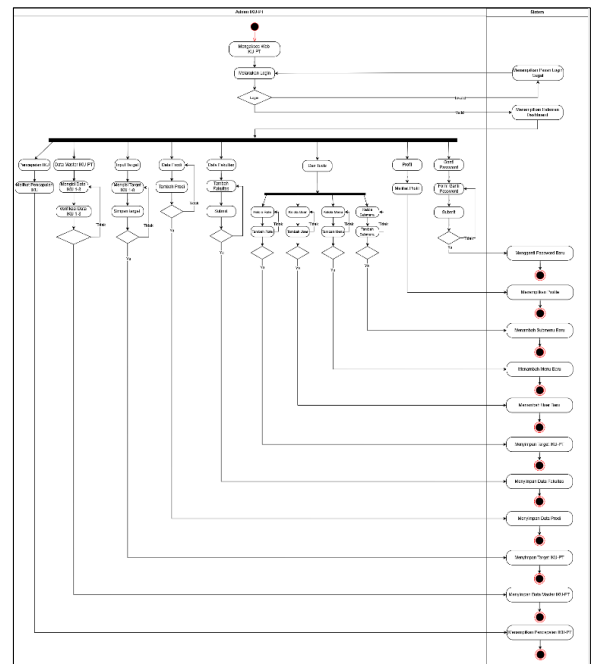
*Use Case Diagram* ini membantu dalam memvisualisasikan bagaimana setiap aktor terlibat dalam berbagai aspek manajemen kinerja, memastikan semua bagian sistem berjalan sesuai tanggung jawab masing-masing seperti pada gambar 4 berikut.



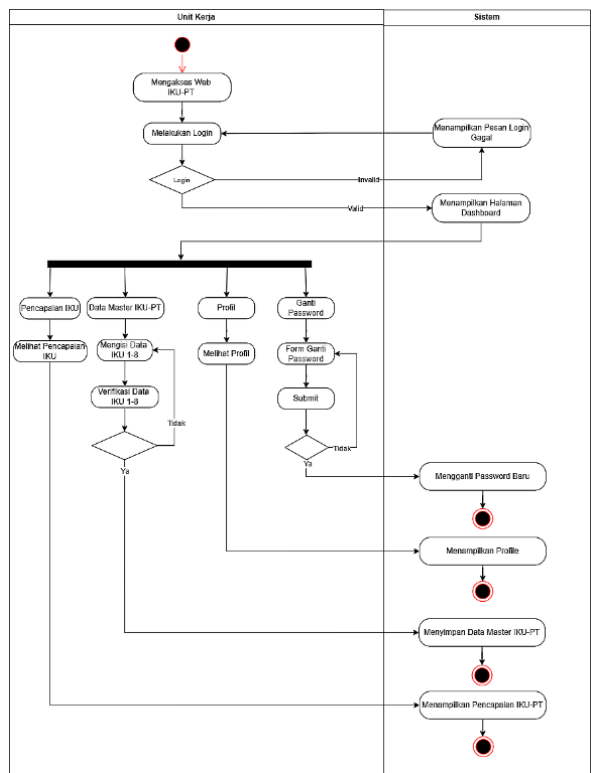
Gambar 4. Use Case Diagram

#### 3.2.2. Activity Diagram

Tujuan dari *activity diagram* adalah untuk memetakan alur kerja fitur tertentu dalam sistem dan mengidentifikasi aktor yang terlibat. Gambar 5 dan 6 menunjukkan dua *activity diagram* yang terdiri dari *activity diagram* admin IKU dan *activity diagram* unit kerja.



Gambar 5. Activity Diagram Admin IKU

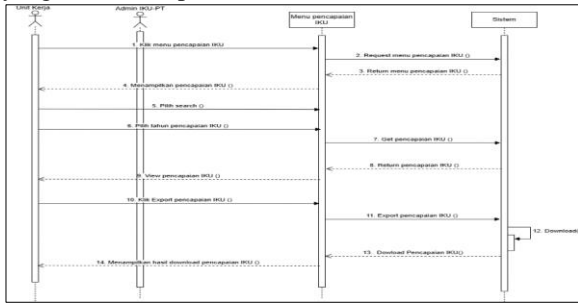


Gambar 6. Activity Diagram Unit Kerja

#### 3.2.3. Sequence Diagram

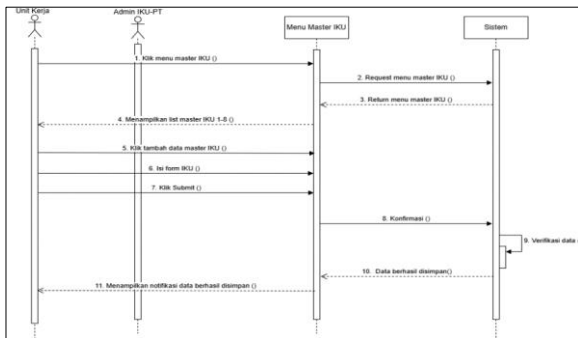
*Sequence Diagram* adalah alat visual yang digunakan untuk menggambarkan interaksi antara objek atau komponen dalam sebuah sistem atau proses, dengan menekankan urutan waktu dari setiap interaksi. Diagram ini terdiri dari serangkaian pesan yang dikirimkan antara objek atau komponen yang terletak pada sumbu vertikal, yang mewakili perubahan status

atau aktivitas dari waktu ke waktu. Gambar 7 sampai dengan 11 adalah *sequence diagram* fitur-fitur penting yang akan ditampilkan.



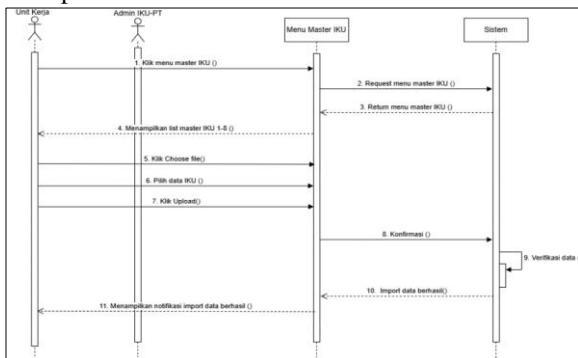
Gambar 7. Sequence Diagram Pencapaian

Proses pencapaian IKU di sistem IKU-PT dimulai ketika unit kerja atau admin mengklik menu pencapaian IKU. Sistem kemudian menerima permintaan dan menampilkan menu tersebut. Admin memilih opsi pencarian serta tahun pencapaian, dan sistem mengambil serta menampilkan data pencapaian IKU yang diminta.

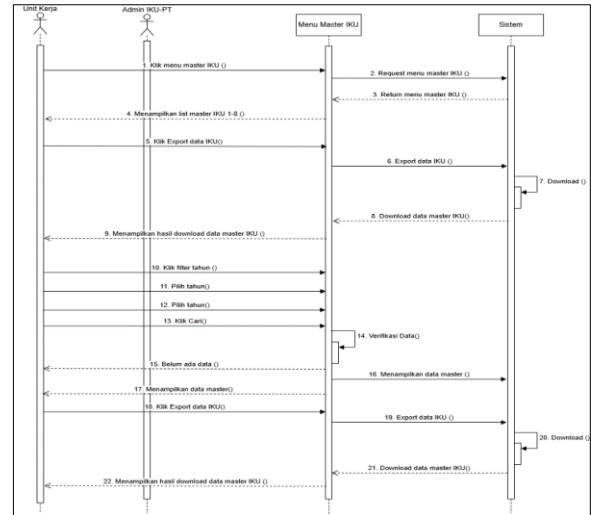


Gambar 8. Sequence Diagram Tambah Data

Proses penambahan data master IKU di sistem IKU-PT dimulai saat unit kerja atau admin mengklik menu master IKU, dan sistem menampilkan daftar master IKU 1-8. Admin memilih opsi untuk menambah data, mengisi *form* yang disediakan, dan mengklik *submit*. Sistem kemudian melakukan konfirmasi dan verifikasi data yang diinput. Setelah berhasil diverifikasi, sistem menyimpan data dan menampilkan notifikasi bahwa data telah berhasil disimpan.

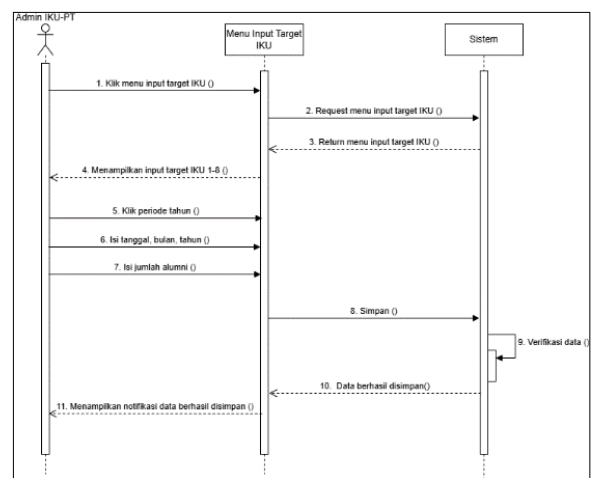


Gambar 9. Sequence Diagram Import Data



Gambar 10. Sequence Diagram Import Data

Proses import data master IKU dimulai ketika unit kerja atau admin mengklik menu master IKU. Sistem menampilkan daftar master IKU 1-8. Setelah melihat daftar, unit kerja atau admin memilih file dengan mengklik *Choose file*, lalu memilih data IKU yang relevan dan mengklik *Upload*. Sistem kemudian mengonfirmasi, memverifikasi data yang diunggah, dan setelah verifikasi selesai, data berhasil diimpor ke dalam sistem.



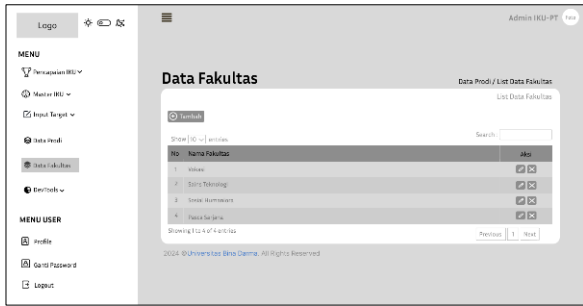
Gambar 11. Sequence Diagram Input Target

Proses ekspor data master IKU dimulai ketika unit kerja atau admin mengklik menu master IKU, yang kemudian menampilkan menu tersebut. Selanjutnya, mereka mengklik opsi ekspor data IKU, dan sistem mengekspor data master. Jika diperlukan, mereka dapat memfilter data berdasarkan tahun dengan memilih tahun dan mengklik *cari* sebelum melakukan ekspor.

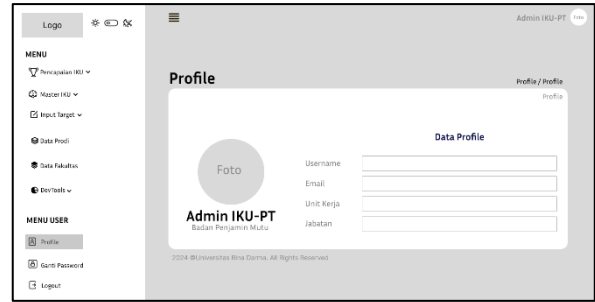
### 3.2.4. Class Diagram

*Class diagram* adalah visualisasi yang menggambarkan berbagai tipe objek dalam sistem dan hubungan statis antar diagram. Dibawah ini

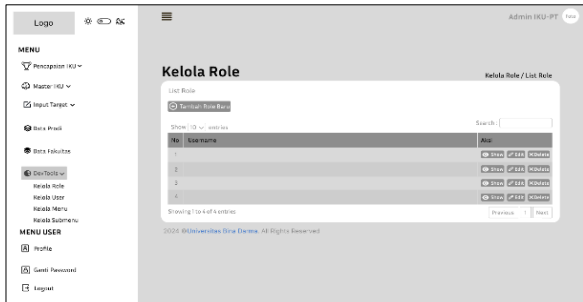




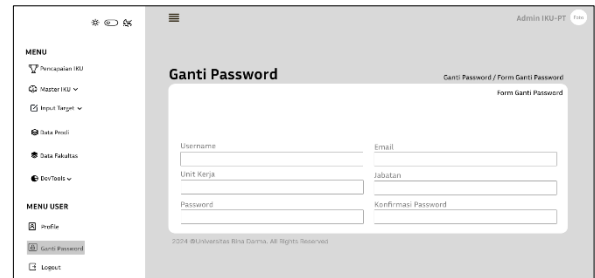
Gambar 19. Wireframe Data Fakultas



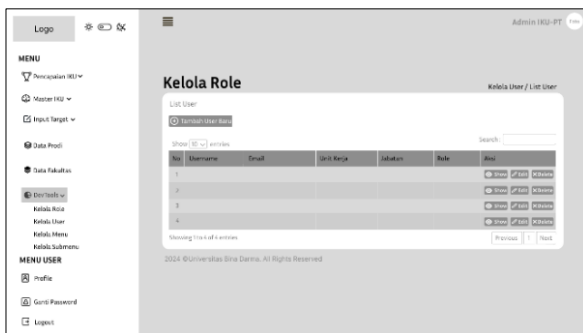
Gambar 24. Wireframe Kelola Submenu



Gambar 20. Wireframe Kelola Role



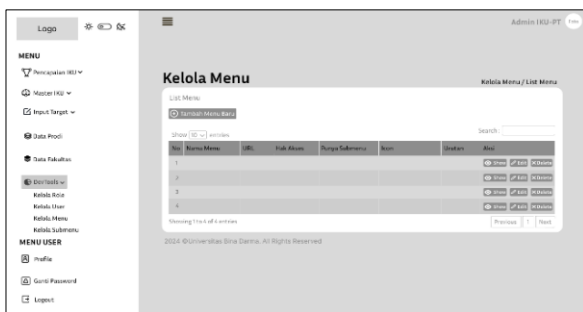
Gambar 25. Wireframe Ganti Password



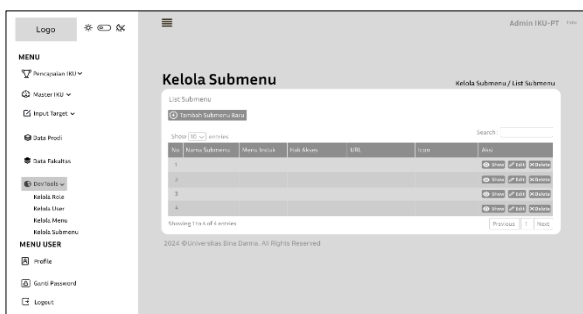
Gambar 21. Wireframe Kelola User

### 3.3 Coding (Implementasi)

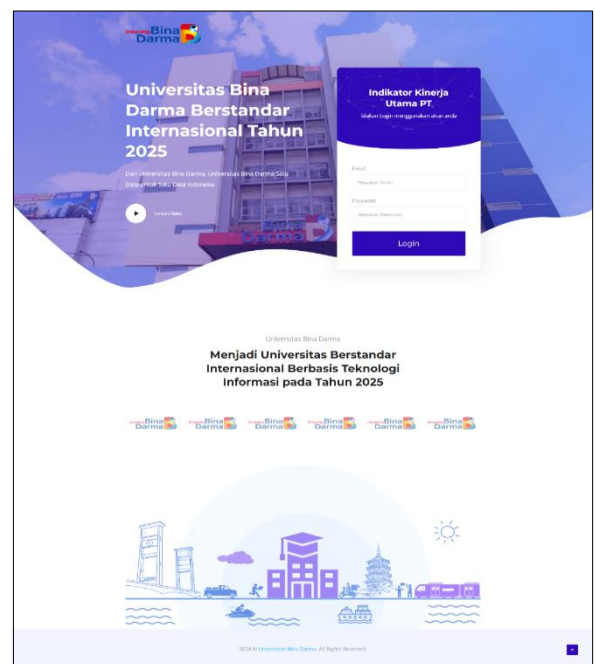
Setelah menyelesaikan tahap *planning* dan *design*, langkah berikutnya adalah tahap *coding*. Untuk pengembangan *front-end*, digunakan Javascript, HTML, CSS, Bootstrap, dan Tailwind. Sedangkan untuk pengembangan *back-end*, digunakan PHP. Gambar 26 hingga gambar 40 menunjukkan implementasi sistem IKU-PT yang terdiri dari halaman *login*, pencapaian IKU, master IKU, master tambah data IKU, *input target*, data fakultas, data prodi, kelola *role*, kelola *user*, kelola menu, kelola sub menu, *profile*, serta ganti *password*.



Gambar 22. Wireframe Kelola Menu

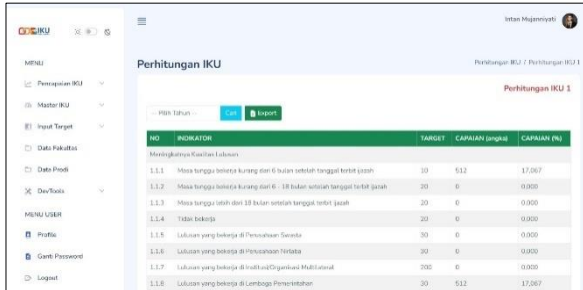


Gambar 23. Wireframe Kelola Submenu



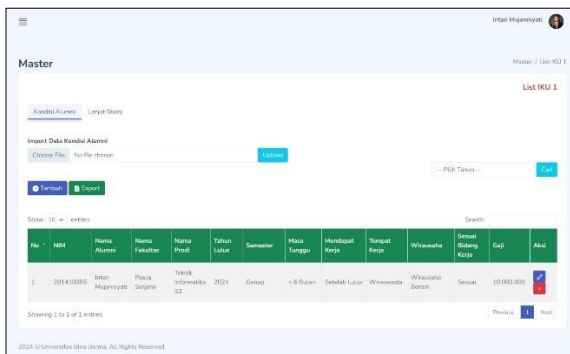
Gambar 26. Login

Sistem login ini memiliki tampilan antarmuka (frontend) dengan form login yang menonjol di sisi kanan halaman, berlatar belakang gambar universitas. Form tersebut berisi kolom untuk email dan kata sandi yang dilengkapi validasi untuk memastikan format input benar. Tombol login pada form mengirimkan data ke server untuk diproses dalam autentikasi.



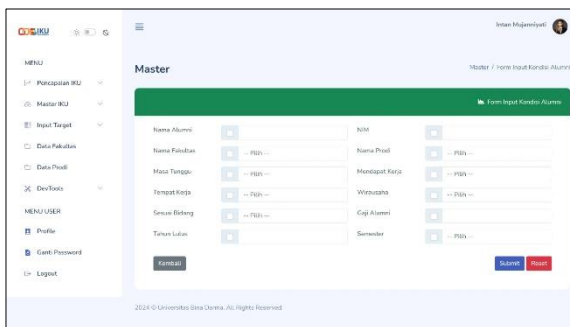
Gambar 27. Pencapaian IKU

Gambar ini menampilkan interface dashboard yang dirancang untuk memantau pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di Universitas Bina Darma. Pada tabel perhitungan IKU, terdapat beberapa kolom utama, seperti kolom No yang menunjukkan nomor urut indikator, dan kolom Indikator yang menjelaskan indikator kinerja yang diukur. Dashboard ini membantu dalam memantau dan menganalisis pencapaian IKU

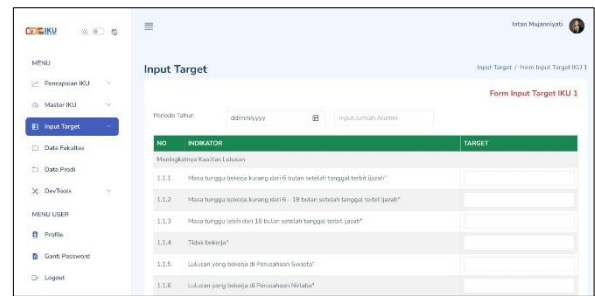


Gambar 28. Master IKU

Gambar ini menampilkan sistem untuk mengelola data IKU di Universitas Bina Darma, dengan fitur unggah data melalui tombol Choose File dan Upload.

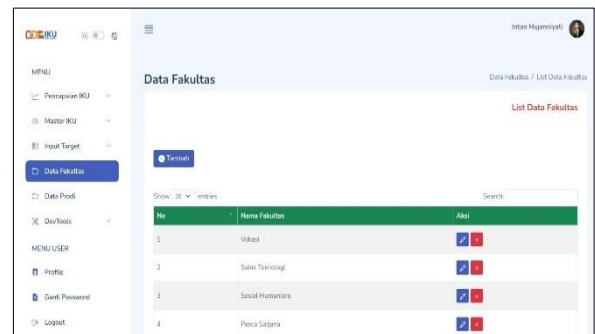


Gambar 29. Master Tambah Data IKU

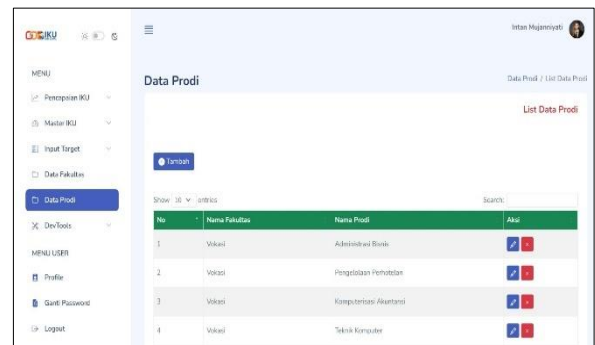


Gambar 30. Input Target IKU

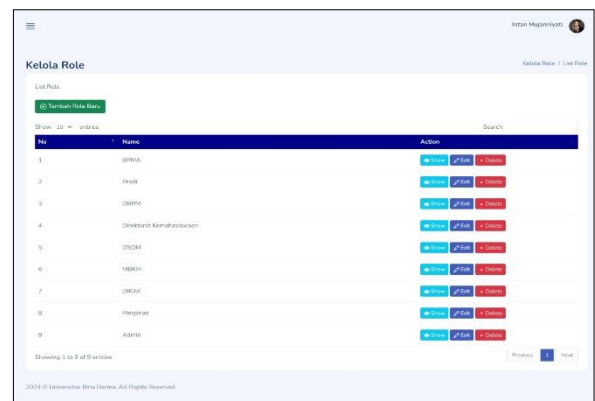
Input Target pada sistem IKU-PT digunakan untuk menginput target kinerja dari IKU 1 hingga IKU 8. Form ini mencakup periode tahun, jumlah alumni, dan tabel indikator. Admin dapat mengisi target berupa angka atau persentase untuk setiap indikator dan menyimpannya menggunakan tombol Simpan, sehingga memudahkan pengelolaan dan pemantauan target kinerja.



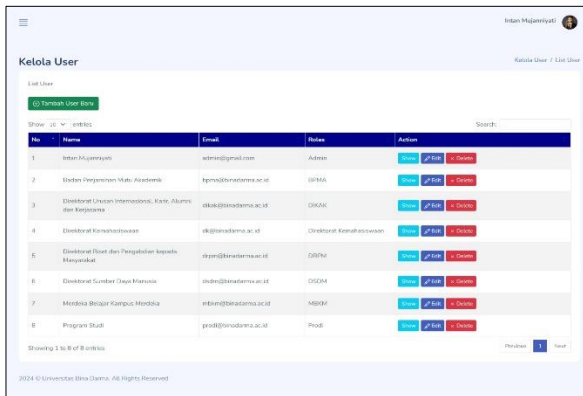
Gambar 31. Data Fakultas



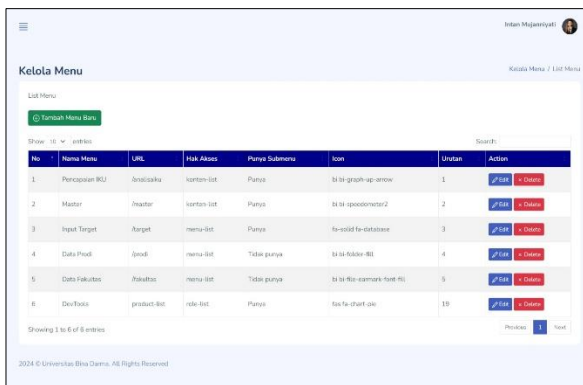
Gambar 32. Data Prodi



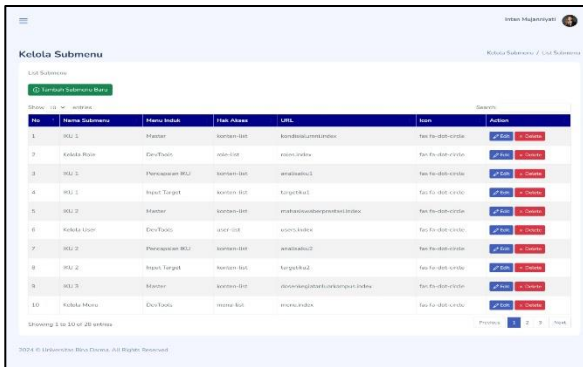
Gambar 33. Kelola Role



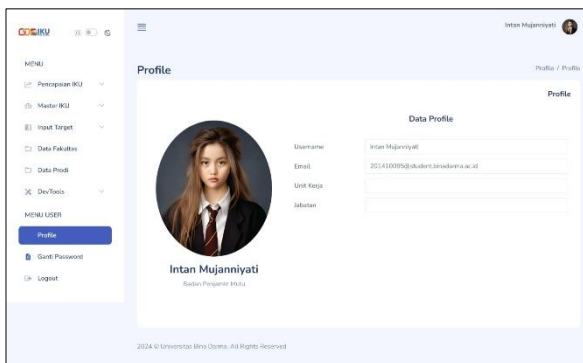
Gambar 34. Kelola User



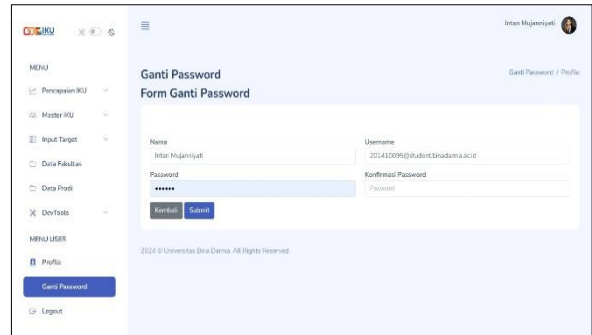
Gambar 35. Kelola Menu



Gambar 36. Kelola Submenu



Gambar 37. Profile



Gambar 38. Ganti Password

### 3.4 Testing (Pengujian)

Pada tahap pengujian, sistem diuji dan dianalisis sebelum diterapkan secara langsung oleh pengguna. Hal ini bertujuan agar sistem tidak melenceng dari harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dan untuk mencegah kemungkinan munculnya kesalahan (*error*) pada sistem saat diterapkan secara langsung.

Tabel 2. Testing Sistem IKU-PT

No	Nama Tes	Kasus Uji	Hasil Yang Diinginkan	Status
1	Login Berhasil	Username: (kosong) Password : (kosong)	Sistem akan menolak akses	Valid
2	Login Gagal	Mengisi Username dan Password dengan benar	Sistem menerima akses login dan langsung menampilkan halaman dashboard	Valid
3	Unit kerja menambahkan data IKU berhasil	Pengujian dengan unit kerja mengisi semua form input IKU lalu mengklik tombol "Submit".	Sistem menampilkan data IKU yang telah ditambahkan	Valid
4	Unit kerja menambahkan data IKU gagal	Pengujian dengan unit kerja mengisi sebagian form input IKU lalu mengklik tombol "Submit".	Sistem akan menampilkan pesan "wajib diisi" pada form yang kosong	Valid

5	Admin menambahkan data IKU berhasil	Admin mengisi semua <i>form input</i> IKU lalu mengklik tombol “ <i>Submit</i> ”.	Sistem menampilkan data IKU yang telah ditambahkan	<i>Valid</i>	12	Unit Kerja memfilter data IKU berhasil	Pengujian dengan unit kerja memasukkan filter tahun yang benar lalu mengklik tombol “cari”	Menampilkan data IKU sesuai tahun yang dimasukkan ke filter tahun	<i>Valid</i>
6	Admin menambahkan data IKU gagal	Admin mengisi sebagian <i>form input</i> IKU lalu mengklik tombol “ <i>Submit</i> ”.	Sistem akan menampilkan pesan “wajib diisi” pada <i>form</i> yang kosong	<i>Valid</i>	13	Admin memfilter data IKU gagal	Pengujian dengan admin memasukkan filter tahun yang salah lalu mengklik tombol “cari”	Menampilkan pesan “belum ada data”	<i>Valid</i>
7	Unit Kerja <i>Import</i> data IKU Berhasil	Pengujian dengan unit kerja memasukkan <i>file excel</i> sesuai <i>format</i> penambahan data IKU	Sistem akan menampilkan pesan “ <i>Import data</i> berhasil”	<i>Valid</i>	14	Admin memfilter data IKU berhasil	Pengujian dengan admin memasukkan filter tahun yang benar lalu mengklik tombol “cari”	Menampilkan data IKU sesuai tahun yang dimasukkan ke filter tahun	
8	Unit Kerja <i>Import</i> data IKU gagal	Pengujian dengan unit kerja memasukkan <i>file excel</i> tidak sesuai <i>format</i> penambahan data IKU	Sistem akan menampilkan <i>error</i> dan kembali ke <i>tab</i> sebelumnya	<i>Valid</i>	15	Admin mencari pencapaian IKU berhasil	Pengujian dengan admin mengisi filter tahun lalu mengklik tombol “cari”	Sistem akan menampilkan tabel data pencapaian IKU yang sudah terisi	<i>Valid</i>
9	Admin <i>Import</i> data IKU Berhasil	Pengujian dengan admin memasukkan <i>file excel</i> sesuai <i>format</i> penambahan data IKU	Sistem akan menampilkan pesan “ <i>Import data</i> berhasil”	<i>Valid</i>	16	Admin mencari pencapaian IKU gagal	Pengujian dengan admin mengosongkan filter tahun lalu mengklik tombol “cari”	Sistem akan menampilkan tabel data pencapaian IKU yang kosong	<i>Valid</i>
10	Admin <i>Import</i> data IKU gagal	Pengujian dengan admin memasukkan <i>file excel</i> tidak sesuai <i>format</i> penambahan data IKU	Sistem akan menampilkan <i>error</i> dan kembali ke <i>tab</i> sebelumnya	<i>Valid</i>	17	Admin menginput target IKU berhasil	Pengujian dengan admin mengisi periode tahun, jumlah alumni dan mengisi semua <i>form</i> target lalu mengklik tombol “simpan	Menampilkan pesan “target berhasil disimpan”	<i>Valid</i>
11	Unit Kerja memfilter data IKU gagal	Pengujian dengan unit kerja memasukkan filter tahun yang salah lalu mengklik tombol “cari”	Menampilkan pesan “belum ada data”	<i>Valid</i>					

18	Admin menginput target IKU gagal	Pengujian dengan admin mengisi periode tahun, jumlah alumni dan mengisi sebagian form target lalu mengklik tombol "simpan"	Sistem akan menampilkan form yang belum diisi	Valid
19	Admin menambahkan data fakultas berhasil	Pengujian dengan admin mengisi form tambah fakultas dan mengklik tombol "submit"	Menampilkan pesan "data berhasil disimpan"	Valid
20	Admin menambahkan data fakultas gagal	Pengujian dengan admin mengosongkan form tambah fakultas dan mengklik tombol "submit"	Sistem akan menampilkan pesan "wajib diisi" pada form yang kosong	Valid
21	Admin menambahkan data prodi berhasil	Pengujian dengan admin mengisi form tambah prodi dan mengklik tombol "submit"	Menampilkan pesan "data berhasil disimpan"	
22	Admin menambahkan data prodi gagal	Pengujian dengan admin mengosongkan form tambah prodi dan mengklik tombol "submit"	Sistem akan menampilkan pesan "wajib diisi" pada form yang kosong	
23	Admin menambahkan Role baru berhasil	Pengujian dengan admin mengisi form nama Role dan permission lalu mengklik "submit"	Sistem akan menampilkan pesan "Role berhasil disimpan"	

24	Admin menambahkan Role baru gagal	Pengujian dengan admin mengosongkan form nama Role dan permission lalu mengklik "submit"	Sistem akan menampilkan pesan "nama belum diisi, permission belum diisi"	
----	-----------------------------------	--	--	--

#### 4. SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Sistem yang di kembangkan terintegrasi untuk pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU-PT) di Universitas Bina Darma.
2. Dengan adanya website ini dapat memberikan informasi yang up-to-date dan akurat kepada pimpinan universitas dan fakultas.
3. Mempercepat proses rekapitulasi perhitungan IKU dari tingkat fakultas hingga universitas dan mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses manual.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, "Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri," Jakarta Kementerian. Pendidik. dan Kebud., 2021.
- [2] Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi and dan T. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, "Panduan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Kurikulum Pendidikan Tinggi Vokasi Program Sarjana Terapan," Direktorat Pendidik. Tinggi Vokasi dan Profesi Direktorat Jenderal Pendidik. Vokasi Kementerian. Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknol., pp. 1-66, 202.
- [3] R. Handayani, *Metode Penelitian Sosial*, no. September. PT Nasya Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI), 2020.
- [4] Yayasan Pendidikan Indonesia, "IKU Perguruan Tinggi: Definisi, Tujuan, dan

Cara Menghitungnya.” Accessed: Mar. 28, 2024. [Online]. Available: <https://ypi.ac.id/iku-perguruan-tinggi-definisi-tujuan-dan-cara-menghitungnya/#:~:text=IKU%28Indikator Kinerja Utama%29> Perguruan Tinggi adalah sistem, perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas dan daya saingnya.

- [5] M. B. K. Merdeka, *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. 2020.
- [6] R. F. Sari and A. Utami, *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek Menggunakan Php*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- [7] L. Ariyanti, M. N. D. Satria, and D. Alita, “Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan,” *J. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 90–96, 2020.
- [8] Y. Budiarti and R. Risyanto, “Implementasi Metode Extreme Programming Untuk Merancang Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Pada Smk Multimedia Mandiri Jakarta,” *Informatika*, vol. 8, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [9] L. Vázquez, A. Valdez, and G. Cortes, “Use of Extreme Programming to develop a system in the mining industry,” *CienciaCierta*, no. 61, p. 61, 2020.